

RINGKASAN

CAHYANINGRUM WINDI RESTUTI. H2D006011. 2006. Pengaruh Faktor-Faktor Sosial terhadap Perilaku Beternak pada Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Semarang (*The Influence of Social Factors on Behavior of Layer Hen Farmers in Semarang Regency*). (Pembimbing : **DYAH MARDININGSIH** dan **WULAN SUMEKAR**).

Tujuan Penelitian adalah 1) untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh faktor-faktor sosial terhadap perilaku beternak pada peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Semarang, 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor sosial terhadap perilaku beternak pada peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Semarang.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2010 di Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus artinya seluruh populasi di Kabupaten Semarang dijadikan sampel. Peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Semarang berjumlah 33 peternak ayam ras petelur dengan jumlah populasi ternak berkisar 5.500-71.000 ekor. Variabel dalam penelitian ini adalah umur (X1), pendidikan (X2), pengalaman (X3), motivasi (X4), status sosial (X5), aktivitas peternak (X6), dan perilaku beternak (Y). Metode analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui kenormalan data dan uji Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak maupun parsial variabel X terhadap variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Secara serempak variabel umur, pendidikan, pengalaman, motivasi, status sosial, dan aktivitas peternak berpengaruh terhadap perilaku beternak. Secara parsial variabel umur, pendidikan, pengalaman, motivasi, status sosial, dan aktivitas peternak berpengaruh terhadap perilaku beternak. Persamaan regresi linier berganda $Y=349,852 + 5,043X1 + 0,391X2 + 0,908X3 + 1,229X4 + 3,128X5 + 0,760X6$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ayam petelur yang dijalankan oleh para peternak ayam di Kabupaten Semarang telah berjalan dengan baik. Perilaku peternak ayam di Kabupaten Semarang tergolong baik, hal ini ditunjukkan dengan produksi telur yang mendekati standard yang ditetapkan oleh *breeder*. Produksi telur peternakan ayam di Kabupaten Semarang untuk jenis ayam Isa Brown mencapai 344 butir/ekor/tahun, Lohmann 321 butir/ekor/tahun, Hy-Line 312 butir/ekor/tahun, dan Ross White 270 butir/ekor/tahun. Standard produksi untuk jenis ayam Isa Brown sebesar 351 butir/ekor/tahun, Lohmann sebesar 340-350 butir/ekor/tahun, Hy-Line sebesar 345 butir/ekor/tahun dan Ross White sebesar 275 butir/ekor/tahun.

Kata kunci : faktor-faktor sosial, perilaku, peternak, dan ayam petelur.